

## Analisis Harga Emas Pekan Keempat Juni 2015

### Harga Emas periode, 22 Juni - 26 Juni 2015

Harga emas di Bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak makin melemah, sebagaimana terpantau pada *chart*. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas naik stabil, termasuk di pasar spot PT Antam. Di BKDI (ICDX), harga emas berada pada level Rp 522.300 dan kemudian melemah pada akhir pekan, Jum'at (26/6) ke posisi Rp 510.000 per gram. Namun, di pasar spot New York, setelah sukses menembus level psikologisnya di level US\$ 1.200 per ounce, spot emas sedikit melemah di bawah level US\$ 1.200 per ounce.

Sementara itu, pada awal pekan, Senin (22/6), harga jual emas PT Aneka Tambang Tbk (Antam) tergerus kisaran Rp 1.000/gram, sedangkan beli kembali (*buyback*) emas juga turun Rp 2.000/gram, setelah akhir pekan sebelumnya tergerus. Harga ini juga seiring dengan menurunnya harga emas global. Dilansir dari situs resmi Logammulia.com, harga jual emas dari Rp 560.000/gram menjadi Rp 559.000/gram dan *buyback* dari Rp 505.000/gram menjadi Rp 503.000/gram.

Sementara itu, harga emas spot LLG mengalami pergerakan yang terbatas. Harga logam mulia ditutup di kisaran tertinggi dalam tiga pekan terakhir. Harga emas pada perdagangan sebelumnya membukukan peningkatan tajam setelah kekhawatiran mengenai Yunani kembali mengemuka. Akan tetapi penguatan dollar memberikan resistance terhadap pergerakan harga emas.

Memasuki perdagangan hari kedua, Selasa (23/6), harga emas spot LLG dan berjangka Comex mengalami pelemahan signifikan pada penutupan perdagangan Selasa. Harga logam mulia ditutup melemah lebih dari 1 persen setelah bursa-bursa saham global mengalami kenaikan di tengah potensi sinyal berhasilnya perundingan antara Yunani dan para krediturnya.

Harga emas mengalami kenaikan di tengah krisis keuangan dan ketidakpastian ekonomi karena para pelaku pasar menilai instrumen ini sebagai *moda safe haven*. Akan tetapi permintaan terhadap emas selama beberapa sesi belakangan hanya mengalami peningkatan tipis. Sehingga harga emas spot LLG berada di posisi US\$ 1.185,55 per troy ons. Sedangkan harga emas berjangka Comex untuk kontrak Agustus terpantau ditutup dengan membukukan kenaikan signifikan sebesar US\$ 17,80 atau setara 1,5 persen di posisi US\$ 1.184,10 per barel.

Memasuki hari ketiga, Rabu (24/6), harga emas dalam negeri makin melemah. Di Bursa ICDX, harga melemah ke posisi Rp 510.600 untuk kontrak Juli, dan demikian juga untuk kontrak Juni 2015 melemah menjadi Rp 507.900 per gram. Namun, di beberapa Bursa Berjangka global, pada Rabu, harga emas terpantau berusaha untuk menunjukkan *rebound*. Harga komoditas tersebut anjlok tajam pada sesi perdagangan hari sebelumnya, membukukan penurunan lebih dari 1 persen.

Sementara itu, harga minyak mentah pada perdagangan sesi Asia pada Rabu mengalami pelemahan tipis dibandingkan posisi penutupan perdagangan. Pada perdagangan kemarin harga minyak mentah tersebut menguat. Saat ini harga minyak masih berada dalam pola konsolidasi.

Selanjutnya, pada perdagangan hari keempat, Kamis (25/6), harga emas spot LLG dan berjangka Comex kembali mengalami penurunan untuk empat sesi berturut-turut pada akhir perdagangan Kamis. Harga logam mulia ditutup anjlok terus dan mencapai posisi paling rendah dalam dua minggu belakangan. Nilai tukar kurs US\$ yang menguat terhadap euro memberikan tekanan bagi pergerakan harga komoditas ini.

Para investor masih menantikan kelanjutan dari perundingan antara Yunani dengan para krediturnya. Sampai Kamis sore, belum ada kepastian mengenai apakah negara yang sedang terbelit utang tersebut akan mampu mengamankan pembiayaan lanjutan untuk menghindari kebangkrutan. Akan tetapi sudah ada sinyal bahwa akan terjadi kesepakatan antara Yunani dan Troika.



Selanjutnya, pada perdagangan Jum'at (26/6), harga jual emas PT Antam, terpantau balik arah *rebound* sebesar Rp 1.000/gram, sedangkan harga *buyback* bergerak naik Rp 2.000/gram. Naiknya harga emas ini sejalan dengan pulihnya harga emas global. Dilansir dari situs resmi Logammulia.com, harga jual emas dari Rp 550.000/gram menjadi Rp 552.000/gram dan *buyback* emas dari Rp 493.000/gram menjadi Rp 495.000/gram.

Sementara itu, harga emas global beringsut lebih tinggi pada hari ini, pulih dari harga terendah dalam lebih dari dua pekan karena Yunani gagal mencapai kesepakatan dengan kreditor internasional, kendati di tengah ekspektasi naiknya suku bunga AS. Dikutip dari *Reuters*, harga emas di pasar spot naik 0,1% menjadi US\$ 1.174,53/ons.

Ihwal persoalan Yunani, terpantau gagal lagi meraih kesepakatan dengan kreditor internasional pada hari Kamis malam. Direncanakan pada Sabtu akan kembali melakukan pertemuan sebagai sebuah upaya terakhir untuk mencegah gagal bayar (*default*) pada pekan depan atau mulai mempersiapkan untuk melindungi zona Eropa dari gejolak pasar keuangan. Tampaknya, komoditas emas, masih sering dipandang sebagai aset aman selama masa ketidakpastian keuangan dan ekonomi, telah terkoreksi selama lima sesi terakhir di tengah harapan kesepakatan utang Yunani.